AMANAT AGUNG

Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya

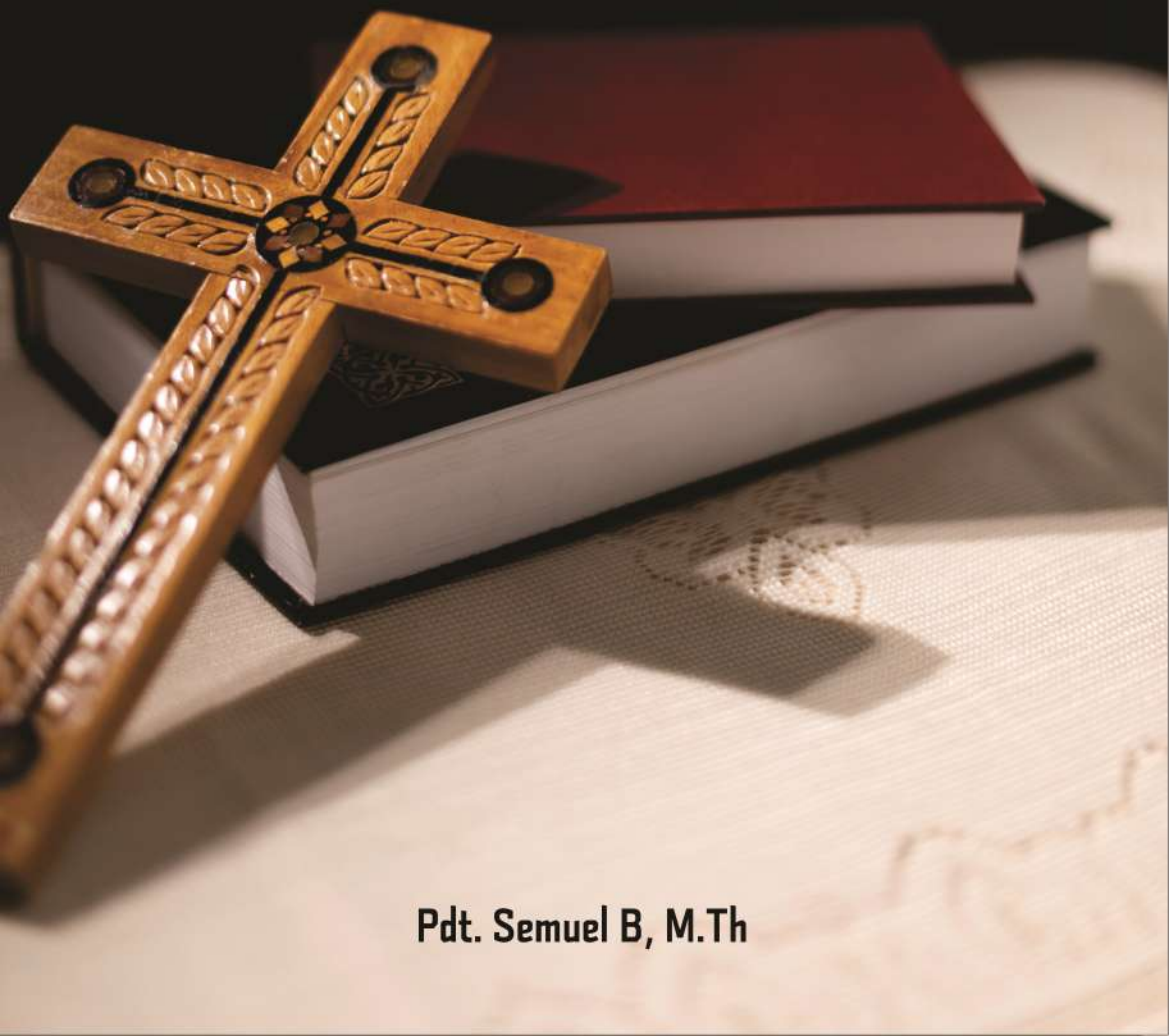

Pdt. Semuel B, M.Th

AMANAT AGUNG

Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya

Pdt. Semuel B, M.Th

Penerbit Widina

AMANAT AGUNG JEMAAT PELITA KANAAN MADYA RAYA

Penulis:
Pdt. Semuel B, M.Th

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Abang Hermanto, M.Th

ISBN:
978-623-500-043-5

Cetakan Pertama:
Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku dengan judul “Amanat Agung Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya” dapat terbit.

Amanat Agung dalam Ajaran Kristen merujuk pada perintah terakhir yang diberikan Yesus kepada murid-murid-Nya sebelum naik ke surga, sebagaimana tercatat dalam Injil Matius 28:19-20. Konsep ini menekankan pentingnya misi global bagi setiap pengikut Kristus untuk membuat murid dari segala bangsa, menyebarkan Injil, dan mengajarkan segala sesuatu yang telah diajarkan oleh Yesus. Amanat Agung menjadi landasan utama misi gereja Kristen dan menggarisbawahi tanggung jawab bersama untuk membawa kabar keselamatan kepada seluruh dunia. Konsep ini memperlihatkan komitmen untuk terlibat aktif dalam pemuridan, pelayanan, dan penyebaran pesan kasih dan kebenaran Kristus di seluruh penjuru bumi.

Buku ini mengeksplorasi hubungan antara pemuridan dan misi global gereja. Bagaimana pemuridan tidak hanya memengaruhi pertumbuhan individu, tetapi juga berkontribusi pada menyampaikan Injil kepada setiap suku dan bangsa. Pembaca diajak untuk merenungkan panggilan pribadi mereka dalam proses pemuridan, mengikuti jejak Yesus dan meneruskan tugas-Nya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga buku ini dapat terbit. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teologi Kristen serta diharapkan dapat memberikan wawasan berharga khususnya bagi para pemeluk Agama Kristen.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 SEBUAH AMANAT AGUNG **1**
BAB 2 KONSEP PEMURIDAN DALAM KRISTEN **3**
A. Teori Tentang Pemuridan 3
1. Pengertian Pemuridan 3
2. Latar Belakang Pemuridan 4
3. Dasar Teologis Tentang Pemuridan 7
4. Tujuan Pemuridan 9
5. Pandangan Para Ahli 14
6. Tantangan Jemaat Masa Kini 14
B. Teori Tentang Pertumbuhan Gereja 19
1. Pengertian Pertumbuhan Gereja 19
2. Dasar Teologis Tentang Pertumbuhan Gereja 23
3. Pertumbuhan Gereja Menurut Para Ahli 25
4. Pertumbuhan Gereja Menurut Pandangan Umum 26
5. Tujuan Pertumbuhan Gereja 27
C. Hubungan antara Pemuridan dan Pertumbuhan Gereja 28
1. Pertobatan 29
2. Bersekutu dan Berdoa kepada Allah 30
3. Punya Panggilan Untuk Melayani 30
4. Rela Berkorban 31
D. Dampak Pemuridan Bagi Pertumbuhan Gereja 33
1. Kualitas 33
2. Kuantitas 34
3. Organik 35
E. Rangkuman 35
BAB 3 GKII JEMAAT PELITA KANAAN MADYA RAYA **37**
A. Sejarah Singkat Berdirinya Jemaat 37
B. Keadaan Jemaat 37
C. Sekilas Tentang Pemuridan 38

1. Paket UHU [Utamakan Hal-Hal yang Utama] 38
2. Paket Rencana Allah Bagi Gereja Setempat 40
3. Paket Seminar Roh Kudus 40
4. Paket Seminar Doa 40
5. Paket Penjala Jiwa 41

BAB 4 PEMURIDAN DAN PERTUMBUHAN GEREJA 43

A. Konsep Tentang Pertumbuahn Gereja 43
1. Pertumbuhan Kuantitatif 43
2. Pertumbuhan Kualitatif 44
3. Faktor Penghambat Pemuridan 45

B. Metode Pemuridan yang Efektif 45
1. Kasih Allah 45
2. Allah Memberikan Nafas 46
3. Allah Memberikan Anak Tunggal-Nya 46
4. Allah Memenuhi Kebutuhan Manusia 46
5. Allah Menyediakan Tempat Tinggal-Nya 47
a. Karakter Murid Kristus 47
b. Pelayanan 49

C. Memenangkan Jiwa Bagi Kristus 50
1. Bimbingan Lanjutan 50
2. Masukan Kepada Gereja-Gereja 51

D. Pola Pemuridan 52
1. Pola Pemuridan yang Ditingkatkan 52
2. Pola Pemuridan yang Efektif 52

E. Kesimpulan 53

DAFTAR PUSTAKA 54

PROFIL PENULIS 57

1

SEBUAH AMANAT AGUNG

ASPEK PENTING PEMURIDAN

Menjadikan semua bangsa sebagai murid Yesus merupakan perintah yang dinyatakan Yesus dalam Amanat Agung-Nya sebelum Dia naik ke surga. Oleh karena itu, setiap orang yang menerima Kristus dipanggil untuk memuridkan orang lain yang belum mengenal Dia. Itulah sebabnya, dalam masa pelayanan-Nya di dunia, Tuhan Yesus sendiri telah melatih murid-murid-Nya agar mereka dapat melanjutkan pelayanan-Nya dan memberitakan Injil sampai ke ujung bumi. Teladan Yesus itulah yang menjadi pola bagi program pemuridan yang ada sampai saat ini.

Pemuridan merupakan salah satu strategi yang penting untuk diterapkan dalam upaya pertumbuhan gereja. Berbicara mengenai pentingnya pemuridan, **Ron Jenson** dan **Jim Steven,** mengatakan:

> Prinsip pemuridan merupakan hal yang penting dalam memahami kesehatan dan pertumbuhan gereja. Pemuridan merupakan salah satu prinsip dasar yang menjadi landasan bagi yang lain, karena pemuridan terletak pada pusat dari tujuan gereja. Gereja *local* merupakan pusat Allah yang terbesar untuk memenuhi Amanat Agung [Matius 28:19-20], yakni "untuk menjadikan murid"[1]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa pemuridan wajib untuk dilaksanakan disetiap gereja lokal sehingga sasaran Amanat Agung dari Tuhan Yesus yaitu "menjadikan semua bangsa murid Kristus" dapat tercapai dan akhirnya setiap gereja lokal mengalami pertumbuhan baik secara kuantitas, kualitas dan *organic*. Untuk melaksanakan pemuridan, gereja memerlukan pola supaya proses pemuridan dapat terlaksana secara

---

[1] Ron Jenson dan Jim Steven, **Dokmatika Pertumbuhan Gereja.** Malang: Gunung Mas, 200, hlm. 211.

2

KONSEP PEMURIDAN DALAM KRISTEN

Pada bagian ini membahas tentang Teori Tentang Pemuridan, Teori Tentang Pertumbuhan Gereja, Hubungan Antara Pemuridan Dan Pertumbuhan Gereja yang dijabarkan seperti berikut:

A. TEORI TENTANG PEMURIDAN

Yang dibicarakan dalam Teori tentang pemuridan ialah Pengertian Pemuridan, Latar Belakang Pemuridan, Dasar Teologis Tentang Pemuridan, Tujuan Pemuridan dan Pandangan Para Ahli yang dijabarkan dibawah ini:

1. Pengertian Pemuridan.

Istilah “murid” dalam bahasa Yunani disebut *mathetes* yang berarti orang "yang diajar" atau "dilatih". Dalam hal ini mereka bukan hanya seorang murid, tetapi seorang pengikut dan mereka mencerminkan sebagai tiruan sang guru. Kata ini dipergunakan 269 kali dalam kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul. Pemuridan adalah proses pendewasaan rohani seseorang yang lahir baru sehingga tercapai: Pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, seperti yang diungkapkan oleh Rasul Paulus dalam Kolose 3:10 “ dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya” berikutnya Menjadi seperti Kristus dalam karakter-Nya, sama halnya yang dinyatakan oleh Rasul Paulus dalam II Korintus 3:18 “Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar, dan Cakap dalam melayani seperti yang dalam II Timotius 2:2 “Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

3

GKII JEMAAT PELITA KANAAN MADYA RAYA

Setelah penulis membahas landasan teori pada bab II, yaitu mengenai Pola Pemuridan dan dampaknya bagi pertumbuhan gereja, maka didalamnya dapat dilihat bahwa pola pemuridan yang dilaksanakan di gereja dapat memberikan pengaruh bagi pertumbuhan gereja baik secara kualitas, kuantitas maupun organik.

A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA JEMAAT

Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya, Daerah Tanah Pinoh Wilayah Kalimantan Barat, adalah gereja pemekaran dari Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Jemaat Nazaret Nanga Mancur Daerah Tanah Pinoh, Wilayah Kalimantan Barat yang dimekarkan pada tahun 1990-an sehingga pada tahun 1994 barulah Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya, Daerah Tanah Pinoh Wilayah Kalimantan Barat diresmikan untuk menjadi gereja mandiri Oleh Bapak, Bonar Sinturi pada tanggal 14- September 1994, Bapak Bupati Sintang pada saat belum pemekaran kabupaten Melawi.

Perintis pertama adalah **Pdt. Z. Dawan** almarhum dan beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Madya Raya diantaranya, Bapak A. Kadji TB, Bapak Moncal Almarhum Sebagai Panitia Pemekaran serta Bapak-bapak yang lainnya yang tidak disebutkan. Selama tiga sampai empat bulan pertama jemaat beribadah kerumah-rumah sebelum gedung gereja dibangun.

B. KEADAAN JEMAAT

Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya, Daerah Tanah Pinoh adalah Jemaat yang terletak di Desa Madya Raya, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Sebuah daerah pedalaman yang sangat jauh dari keramaian perkotaan. Gereja ini berdiri berkat anugrah Tuhan dalam memakai hamba-hamba-Nya dan anak-anak

4

PEMURIDAN DAN PERTUMBUHAN GEREJA

A. KONSEP TENTANG PERTUMBUAHN GEREJA

Gereja adalah lembaga persekutuan orang percaya yang dibentuk oleh Allah berdasarkan kasih Kristus. Di dalam persekutuan tersebut hidup anggota-anggota tubuh Kristus yang bergerak bersama dengan sebuah komitmen untuk hidup di dalam kebenaran firman Allah. Gerak kehidupan orang percaya bukan untuk sebuah tujuan yang sifatnya duniawi tetapi gerak kehidupan dinamis dan memiliki dimensi kekekalan. Tujuan kehidupan yang dibangun di dalam persekutuan tersebut adalah memuliakan Nama Tuhan Yesus sebagai ungkapan syukur atas anugerah kehidupan dan keselamatan.

Dengan demikian sebaiknya orang Kristen melihat lebih dalam lagi untuk memahami arti pertumbuhan yang sesungguhnya. Keseimbangan antara kualitas dan kuantitas tentu sangatlah penting. Kualitas iman yang baik dari perkumpulan orang percaya harus dapat menarik banyak orang datang kepada Allah. Namun sebuah realitas yang baru harus dipahami bahwa gereja yang bertumbuh harus pula dapat mengembangkan pos-pos pelayanan yang pada akhirnya didewasakan dan terus berkembang. Jadi gereja yang bertumbuh harus dapat menyebar. Hal ini tentu sangat Alkitabiah sekali bila berpijak dari Amanat Agung Tuhan Yesus didalam Alkitab Injil Matius 28:19,20. Kisah Rasul 1:8.

1. Pertumbuhan Kuantitatif

Pertumbuhan kuantitatif atau jumlah merupakan pertumbuhan yang alkitabiah sebagaimana terjadi dalam sejarah pertumbuhan gereja dimulai sejak zaman para Rasul. Pertumbuhan tersebut berlangsung secara berkesinambungan. Dalam Alkitab Kisah Para Rasul dituliskan bahwa pada awalnya orang-orang yang mengikut Kristus dan disebut sebagai murid Yesus berkumpul di Yerusalem untuk menanti turunnya Roh Kudus. Pada saat janji

DAFTAR PUSTAKA

_____1996 *Akitab*. Jakarta: Lembaga Akitab Indonesia

_____1981 *Interlinear Greek-English Testamen*. Michgan: Baker Book Haous

Arikunto, Suharsimi 1993 *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Berchof, Louis 1997 *Teologi Sistematika 5*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.

Berchof, Louis 1998 *Teologi Sistematika 4*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.

Borthwick 1987 *Pemberitaan Injil Tugas Siapa?* Bandung: Yayasan Kalam Hidup

Bosh, David 1999 *Transformasi Misi Kristen*. Jakarta PT. BPK Gunung Mulia

Brill, Wesley 1996 *Dasar Yang Teguh*. Malang: Kalam Hidup

Cho, Paul Yonggi 1993 *Buku Pelajaran Kebaktian Kelompok Sel Bagian Ke Satu*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Indonesia

Eims, LeRoy 2002 *Pemuridan: Seni Yang Hilang*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup

Fatmawati 1988 *Seminar Doa*. Jakarta: Charismatic Worship Service

Fatmawati t.t. *Seminar Roh Kudus*. Jakarta: Charismatic Worship Service

Graham, Billy 2002 *Beritakan Injil*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis

Griffit, Michael 1991 *Gereja Dan Panggilannya Dewasa Ini*. Jakarta: Yayasan ANDI

Guanga, Caprili 1992 *Aku Dan Gereja*. Malang: Seminari Alkita Asia Tenggara

Hill, Donald 1982 *Rencana Allah Bagi Jemaat Setempat*. USA: Lay Leadership Institute.

Ingou, Jhon 1988 *Sekelumit Tentang Gembala Sidang*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.

Ironside 1994 *Jaminan Yang Pasti*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup

Jenson, Ron 1999 *Dinamika Pertumbuhan Gereja*. Malang: Yayasan Penerbit Gunung Mas

Keraf Gorys 1979 *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah

Koentjranigrat 1977 *Metode-Metode Pertumbuhan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia

Leight, Ronald 1995 *Melayani Dengan Efektif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

Lovett 2000 *Memenangkan Jiwa Dengan Mudah*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup

Marzuki 1977 *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Falkustas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Menzies, William 1998 *Doktrin Alkitab*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas.

Meriam 1953 *Webster's Elementary Dictionary*. New York: American Book Company.

Milne, Bruce 1996 *Mengeali Kebenaran*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Moleong, Lexy 1989 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Moore, Waylon 1981 *Penggandaan Murid-murid*. Malang: Gandum Mas.

Nazir, Mohammad 1988 *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Parks, Keith t.t. *Utamakan Hal-hal Utama (UHU)*. Malang: Yayasan Kalam Hidup

Parks, Keith t.t. *Penjala Jiwa*. USA: Lay Leadership Institute.

Penyusun, Tim 1996 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peter W, George 2002 *Teologi Pertumbuhan Gereja*. Malang: Gandum Mas

Powel, Paul 2001 *Murid Sejati*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup

Selan, Ruth 2000 *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

The Nevigator 2002 *Pola Pemuridan 3: Berjalan Dengan Kristus*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

The Nevigator 2003 *Pola Pemuridan 4: Watak Orang Kristen*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

The Nevigator 2003 *Pola Pemuridan 6: Bertumbuh Dalam Pemuridan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

The Nevigator 2004 *Pola Pemuridan 5: Dasar-Dasar Iman*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

The Nevigator 2005 *Pola Pemuridan 1: Kehidupan Anda Dalam Kristus*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

The Nevigator 2006 *Pola Pemuridan 2: Orang Kristen Yang Dipenuhi Oleh Roh Kudus*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

Virgil, Milla 2003 *Kompleksitas Pengembangan gereja*. Jakarta: Yayasan Kasih Immanuel.

Wagner, Peter 2011 *Kebutuhan Gereja Saat Ini*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas.

Wagner, Peter t.t. *Strategi Perkembangan Gereja*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas.

Wahono, Wismoady 1998 *Disini Kutemukan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Wegram V, George dan Ralp D. Winter 1978 *The Word Study Concordance*. California: William Carey Library.

Wilkins J, Michael 1992 *Following The Master*. Michigan: Zondervan Pulblishing House.

William 1957 *GreekEnglish Lexicon Of The New Testament*. London: Cambridge University Press.

Wongso, Peter 1997 *Hamba Tuhan Dan Jemaat Kristus Yang Melintasi Zaman*. Malang SAAT.

Yeakley, Tom 2002 *Watak Pekerja Kristus*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

PROFIL PENULIS

Pdt. Semuel B, M.Th

Penulis lahir di Mekar Pelita pada tanggal 22 Maret 1980, adalah seorang figur yang menonjol di komunitasnya, memegang peran penting sebagai Ketua Lembaga GKII Daerah Tanah Pinoh. Dengan latar belakang agama Kristen dan status pernikahan bersama Etylina, dia adalah bapak dari Surianti dan Sirfa Semeliti, menetap di Dusun Trigala1, Desa Suka Maju, Kecamatan Tanah Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Dalam struktur keluarga, Semuel merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dikelilingi oleh Radis, Limiyati, dan Adiyanto, dengan Lazarus sebagai ayahnya dan Martina, yang telah berpulang, sebagai ibunya.

Pendidikannya mencakup jenjang dari dasar hingga tingkat lanjutan, dimulai di SDN No. VIII Mekar Pelita lulus tahun 1994, berlanjut ke SLTP Berdikari Mekar Pelita dengan kelulusan pada tahun 1997. Semangatnya dalam mengejar pengetahuan teologi terbukti dengan penyelesaian pendidikan di Sekolah Theologia Atas Imanuel Kelansam (STAIK) pada tahun 2005, diikuti oleh pencapaian gelar sarjana di Sekolah Tinggi Theologia Pontianak (STTP) tahun 2010, dan tidak berhenti sampai di situ, ia juga menyelesaikan studi S2 di Theologia Jakarta (STTJ) dari STT Jaffray Jakarta pada tahun 2014.

Di luar formalitas akademis, Semuel terlibat dalam berbagai kegiatan dan posisi yang menunjukkan dedikasinya pada pengembangan komunitas dan kepemimpinan. Dari menjadi Sekretaris Komisi Pemuda Daerah Tanah Pinoh antara tahun 2007 hingga 2011, hingga kepemimpinannya sebagai Ketua Komisi Pemuda sampai tahun 2016, serta pengabdiannya sebagai Sekretaris Daerah GKII Tanah Pinoh dari 2016 hingga 2021, dan akhirnya sebagai Ketua Daerah Tanah Pinoh mulai tahun 2021 hingga sekarang. Pengalaman mengajar di Sekolah Dasar 10 Tonting dan SLTP 03 Negeri Sayan menambah daftar panjang kontribusinya terhadap pendidikan, di samping partisipasinya

dalam "Seminar Pria Sejati", yang mencerminkan komitmen terus menerusnya pada pertumbuhan pribadi dan spiritual.

Riwayat pelayanan Semuel dalam komunitas gerejawi sangat kaya, melayani sebagai gembala sidang di berbagai jemaat mulai dari GKII Jemaat Betesda Km 74, GKII Jemaat Berea Nanga Senuang, hingga GKII Jemaat Pelita Kanaan, yang menunjukkan dedikasinya yang luas dalam pelayanan rohani. Keterampilannya juga merambah ke bidang teknis sebagai pengelola *sound system* untuk kegiatan-kegiatan besar di Daerah Tanah Pinoh, menambahkan dimensi lain pada kontribusinya yang beragam.

Selain itu, sebagai Dosen di STT Immanuel Sintang, Semuel terus memberikan sumbangsih pada pendidikan teologi, mempersiapkan generasi mendatang dengan kebijaksanaan dan pengetahuan yang telah ia kumpulkan sepanjang perjalanannya. Semuel B adalah sosok yang multifaset, menggabungkan kecakapan akademis, kepemimpinan spiritual, dan dedikasi terhadap pengembangan masyarakat, menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang.

AMANAT AGUNG

Jemaat Pelita Kanaan Madya Raya

Buku ini memulai perjalanan dengan mengurai Amanat Agung, menjelaskan urgensi menjadikan semua bangsa sebagai murid Yesus. Pemahaman akan panggilan ini menjadi dasar bagi setiap pembaca untuk terlibat aktif dalam pemuridan. Pemuridan dalam Ajaran Kristen adalah suatu konsep pendidikan rohaniah yang bertujuan membimbing individu untuk menjadi murid Yesus Kristus dan berkembang dalam pengetahuan dan karakter Kristus. Konsep ini merujuk pada upaya mentransformasi kehidupan seseorang melalui pengajaran, teladan, dan bimbingan spiritual agar mencerminkan ajaran dan nilai-nilai Kristiani. Pemuridan mencakup proses pembinaan iman, karakter, dan pelayanan, dengan tujuan agar individu dapat mengikuti jejak Yesus, menyebarkan ajaran-Nya, dan memuridkan orang lain.

Pemuridan juga dipandang sebagai tanggung jawab bersama komunitas Kristen dalam mendukung pertumbuhan rohaniah anggotanya untuk mencapai kedewasaan dalam iman dan pengenalan akan Tuhan. Dengan pembahasan yang mendalam dan inspiratif, buku ini bertujuan untuk menginspirasi setiap pembaca untuk terlibat aktif dalam pemuridan, mengamini Amanat Agung, dan menjadi saluran berkat bagi semua bangsa. Selamat menikmati perjalanan literasi yang penuh makna ini!

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-043-5
9 786235 000435